

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi

a. Penyesuaian edukasi,

Penyesuaian edukasi ini sedikit menyulitkan anak dengan keterbatasan intelektual. Dengan itu pemberian terapi adalah salah satu cara efektif untuk memudahkan penyesuaian diri anak dengan keterbatasan intelektual. Terapi ini harus diperhatikan karena tidak semua anak berkebutuhan khusus memiliki keterbatasan intelektual.

b. Penyesuaian lingkungan

Penyesuaian lingkungan ini sangat penting karena dengan menyesuaikan siswa dengan lingkungan akan meminimalisir terjadinya cedera fisik maupun mental. Di sana terdapat 49 ABK dan ada 8 anak reguler yang berarti penyesuaian lingkungan sedikit lebih sulit bagi anak reguler yang mana mereka tidak terbiasa dengan lingkungan inklusi.

c. Penyesuaian fisik

Penyesuaian fisik terhadap siswa berkebutuhan khusus sangat diperlukan karena ada beberapa mapel yang materinya tidak dapat di aplikasikan pada ABK harus dilakukan penyesuaian fisik sehingga ABK dapat mengikuti pembelajaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi

a. Faktor pendukung

1. Faktor orang tua, yaitu dukungan dari orang tua yang memberikan perhatian dan kasih sayang.
2. Faktor lingkungan, yaitu lingkungan yang memberikan pengaruh positif yang menerima mereka dengan baik.
3. Motivasi, yaitu motivasi dari orang tua dan guru.

b. Faktor penghambat

1. Keterbatasan fisik, seperti pembelajaran olahraga. Anak yang tidak bisa bergerak normal akan merasa kesulitan ketika mengikuti mata pelajaran tersebut.
2. Faktor lingkungan, yaitu lingkungan yang kurang mendukung seperti orang tua yang mengabaikan anaknya.

B. Saran

Berdasarkan analisis kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka ada sejumlah saran yang patut menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi di SD SAIInS JATIM :

1. Bagi guru, guru yang ada di sekolah tersebut diharapkan berpartisipasi dalam kegiatan diklat, seminar, maupun pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam menangani penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi dan lebih memperhatikan kelemahan dari penelitian ini sehingga bisa

menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti lebih dalam terkait penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus.

